

**PEMETAAN UKM (USAHA KECIL MENENGAH)  
BERBASIS AGRIBISNIS DI KECAMATAN MARTAPURA  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**DESTARI**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja  
Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122  
E-mail : [Faperta.unbara@yahoo.com](mailto:Faperta.unbara@yahoo.com)  
Website : [www.unbara.ac.id](http://www.unbara.ac.id)

**ABSTRACT**

*Mapping of SME (Small Medium Enterprise) Based Agribusiness in the District Martapura East Ulu Ogan Ogan. The purpose of this study is (1) Formulate mapping SME agribusiness in the District Martapura OKU Regency East and calculate the percentage of the existing cluster. (2) Analyzing the average difference in reception between clusters of SMEs based agribusiness in the District Martapura Timur. Penelitian OKU District have been carried out in the district of Ulu Ogan Ogan Martapura East. The location determination is done deliberately (purposive) with the consideration that the population in East Ulu Ogan Ogan has many industry players household-based agribusiness. The results showed that (1) the District Martapura Ogan Ogan Ulu Timur has four (4) types of SMEs based agribusiness that SMEs Based Foods Agribusiness consisting of SMEs Bread, SME Soy Milk, SMEs Tempe, SMEs Know, SMEs Pecel, SMEs Meatballs , SMEs Chicken Noodle, and SMEs gado-gado, SME Furniture Based Agribusiness consists of SME Chair made from palm stems, SMEs Tables made of wood rattan, and SME Wardrobe, SMEs Crafts Based Agribusiness consists of SMEs fan made of corn and SMEs mats made of bamboo, SMEs tools Agribusiness Based Farming System consists of SMEs Hoe, Sickle SMEs, SMEs Spades, and SMEs Parang. (2) Based on the survey results revealed that the results of different test average overall acceptance of SMEs are as follows: SME food is Rp. 8,038,217, - per month, or 16.22 percent, the SME furniture is Rp. 20,366,666.67, - per month, or 41.10 percent, SME handicraft is Rp. 9.136 million, - per month, or 18.43 percent, SMEs farming tools, namely Rp. 12.009 million, - per month, or 24.23 percent of total revenue.*

**Keywords:** *SME-based agribusiness, Mapping, and Comparative Reception.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia negara yang terletak di daerah garis khatulistiwa merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Kekayaan Indonesia mempunyai potensi besar di dalam mensukseskan pembangunan khususnya pada bidang industri rumah tangga. Potensi kekayaan tersebut harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikelola dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan menghasilkan nilai tambah dalam sektor ekonomi, guna meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan masyarakat serta memberikan kontribusi pada pendapatan negara. Salah satu potensi tersebut adalah sektor usaha kecil dan menengah. Perkembangan pembangunan usaha kecil dan menengah di Indonesia sebagai

bagian pembangunan nasional telah menampakkan hasil yang cukup baik (Zarnuji dan Taufiq 2011).

Perkembangan UKM di Indonesia sangatlah pesat dari tahun ke tahun. Walaupun demikian dengan adanya krisis ekonomi telah mengakibatkan banyaknya usaha yang merugi, bahkan menutup usahanya. Namun beberapa tahun berikutnya telah terjadi perkembangan yang signifikan, baik dalam jumlah unit, penyediaan lapangan kerja maupun jumlah output yang dihasilkan. UKM di Indonesia memiliki peranan sangat penting terutama dalam hal penyediaan kesempatan kerja. Menurut Tambunan (2000), disebutkan bahwa di Indonesia, di lihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar

terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya di daerah perdesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya UKM bagi pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, selama ini kelompok usaha tersebut juga berperan sebagai suatu motor penggerak yang sangat krusial bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal. Sekarang, UKM memiliki peranan baru yang lebih penting lagi yakni sebagai salah satu faktor utama pendorong perkembangan dan pertumbuhan eksor non-migas dan sebagai industri pendukung yang membuat komponen-komponen dan spare parts untuk industri besar (IB) lewat keterkaitan produksi misalnya dalam bentuk subcontracting. Bukti di NICs menunjukkan bahwa bukan hanya usaha besar (UB) saja, tetapi UKM juga bisa berperan penting di dalam pertumbuhan ekspor dan bisa bersaing di pasar domestik terhadap barang-barang impor maupun di pasar global.

Provinsi Sumatra Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki 11 jenis usaha kecil dan menengah yang berbasis agribisnis terdiri dari 224 pelaku usaha kecil dan menengah yang telah bersifat formal, Formal ialah Usaha kecil dan menengah yang telah melaporkan dan memiliki izin keberadaan usahanya di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan OKU Timur dan sering mengikuti pelatihan yang di berikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan OKU Timur.

Usaha kecil dan menengah (UKM) yang berlokasi di Kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan pemasaran hasil produk dan memenangkan persaingan bisnis, para pelaku UKM atau usaha industri rumah tangga di kecamatan bunga mayang khususnya dalm menerapkan strategi pemasaran yang berupa peromosi dengan cara memperkenalkan

kualitas produk dan mutu kepada pelanggan, memberitahukan keunggulan dari barang yang produksinya dan memperkenalkan produk baru dengan kreatifitasnya serta memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada. untuk membangun usaha kecil menengah (UKM) yang sukses perlu di perhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya faktor tersebut yaitu modal, kretifitas, pemasaran, peluang kesempatan. Faktor - faktor ini dapat pula menjadi acuan para UKM yang baru saja hendak memulai membangun usaha. salah satu usaha yang di lakukan oleh sejumlah pelaku UKM dalam menguasai pangsa pasar (*market share*) dan untuk membuat suatu produk bisa laku di pasaran pada umumnya tidak terlepas dari rumus dasar bauran pemasaran 4p yaitu *product, price, place, dan promotion* (Kotler, 2008) di samping itu strategi pemasaran yang di tetapkan ,dituju dan di kembangkan harus di sesuaikan dengan perkembangan dan lingkungan pasar tersebut.dangan demikian strategi pemasran yang di diharapkan dapat memberikan gmbaran jelas dan terarah tentang apa yang di lakukan perusahaan dalam menggunakan setiap kesempatan pada beberapa sasaran pasar. melihat pentingnya strategi pemasaran dalam meningkatkan *market share*.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2014 memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM) sebanyak 257 jumlah pelaku usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa jumlah pelaku industri yang berbasis agribisnis di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebanyak 257 dari berbagai usaha di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Disperindag OKU Timur, 2015).

Tabel 1. Data Jumlah Pelaku Industri Berbasis Agribisnis di Kabupaten OKU Timur, 2014

No	Kecamatan	Jumlah Pelaku Industri
1	Martapura	64
2	Bunga Mayang	12
3	Jaya pura	11
4	B.P Peliung	14
5	Buay Madang	12
6	Buay Madang Timur	18
7	B.P Bangsa Raja	10
8	Madang Suku II	9
9	Madang Suku III	10
10	Madang Suku I	13
11	Belitang Madang Raya	19
12	Belitang	15
13	Belitang Mulya	8
14	Semendawai Suku III	12
15	Semendawai Timur	8
16	Cempaka	10
17	Semendawai Barat	13
Jumlah		257

Sumber : Disperindag OKU Timur, 2015

Jika dilihat dari jumlah tenaga kerja yang digunakan, industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur termasuk jenis industri kecil, dan sebagian besar industri tersebut merupakan industri kerajinan rumah tangga yang berbasis agribisnis. Industri - industri

tersebut tersebar hampir di semua kecamatan yang ada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Adapun jenis usaha berbasis agribisnis di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jenis-jenis Usaha Berbasis Agribisnis Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2015

No.	Jenis Usaha Berbasis Agribisnis	Jumlah (Unit)	Proporsi (%)
1.	Makanan	118	45,91
2.	Kerajinan Tangan	33	12,84
3.	Alat-alat Usahatani	73	28,40
4.	Furniture	37	14,39
Jumlah		257	100

Sumber: Disperindag OKU Timur, 2015

Berdasarkan Tabel 2 di atas, jenis-jenis usaha yang berbasis agribisnis yang terdapat di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yaitu sebanyak 257 jenis usaha yang terdiri dari usaha makanan, usaha kerajinan tangan, usaha furniture, dan alat-alat usahatani, dan usaha yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah usaha makanan yaitu sebanyak 118 unit atau 45,91 persen .

Mengacu pada fenomena yang terjadi dan beberapa teori yang ada melatarbelakangi fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Pemetaan UKM (Usaha Kecil Menengah) Berbasis Agribisnis di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemetaan UKM berbasis agribisnis di Kecamatan Martapura

Kabupaten OKU Timur dan berapa persen dari UKM yang ada?

2. Bagaimana perbedaan rata-rata penerimaan antar UKM berbasis agribisnis di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki banyak pelaku industri rumah tangga yang berbasis agribisnis. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai salah satu Kabupaten yang memiliki banyak pelaku industri rumah tangga yang berbasis agribisnis di bandingkan Kabupaten lainnya.

Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus, dimana semua jenis UKM yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur merupakan contoh atau sampel dari penelitian ini. Jumlah sampel dari berdasarkan catatan Disperindag Kabupaten OKU Timur (2015) yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur sebanyak 64 UKM ini semuanya dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain sebagai berikut, data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pelaku industri rumah tangga berbasis agribisnis dengan metode wawancara yang dibantu dengan kuisioner yang telah disediakan. Data sekunder yang dikumpulkan adalah data monografi dan topografi kecamatan serta dinas instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Pertanian, Disperindag dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara matematis, disajikan secara tabulasi, kemudian dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Untuk menjawab tujuan pertama, yaitu bagaimana pemetaan kluster UKM berbasis agribisnis di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur menggunakan analisis deskriptif dengan tabulasi data yang dilihat berdasarkan data UKM berbasis agribisnis dari sisi:

1. UKM Kelompok Makanan
2. UKM Kelompok Furniture
3. UKM Kelompok Kerajinan Tangan
4. UKM Kelompok Alat-alat Usahatani

Proses produksi berpengaruh pada penerimaan yang akan diterima oleh pemilik UKM. Penerimaan ini diperoleh dari hasil perkalian antara total produk (Y) dengan harga persatuan produk (Hy) tersebut. Secara sistematis dapat ditulis rumus sebagai berikut:

$$P_n = Y \times H_y$$

Dimana :

$$P_n = \text{Penerimaan (Rp/bulan)}$$

$$Y = \text{Jumlah Produksi (Kg/bulan)}$$

$$H_y = \text{Harga Produk (Rp/Kg)}$$

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu, bagaimana perbedaan rata-rata pendapatn antar kluster UKM berbasis agribisnis di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur, maka digunakan dengan rumus perhitungan *ONE WAY ANOVA* sebagai berikut :

$$SS_p = \sum \frac{\sum(T_j)^2}{n_j} - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

$$SS_T = \sum (X_{ij})^2 - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

Dimana

$$SST = \text{Total Sum of Square (Jumlah Kuadrat Total)}$$

$$SSp = \text{Total Sum of Product ( Jumlah Produk Total)}$$

$$n_j = \text{Ukuran Sampel dari Populasi i}$$

$$X_{ij} = \text{Pengukuran ke-j dari Populasi ke-i}$$

$T_j$  = Mean Keseluruhan Data

$n$  = Jumlah Sampel

Dengan hipotesis:

1. Bila  $F_{Hitung} = F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang yang berarti rata-rata penerimaan sama/ tidak berbeda.
2. Bila  $F_{Hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima, berarti rata-rata penerimaan berbeda secara signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Pemetaan UKM Berbasis Agribisnis di Kecamatan Martapura, 2014

No.	UKM Berbasis Agribisnis	Jumlah	Proporsi (%)
1	Makanan	23	35,93
2	<i>Furniture</i>	15	23,43
3	Kerajinan Tangan	10	15,62
4	Alat-alat Usahatani	16	25,00
	Jumlah	64	100

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdapat 64 Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berbasis agribisnis. UKM yang paling banyak di usahakan adalah makanan yaitu sebanyak 23 UKM atau 35,93 persen, untuk UKM **Karakteristik UKM Contoh Berbasis Agribisnis**

### 1. UKM Makanan Berbasis Agribisnis

Usaha Kecil Menengah (UKM) Makanan Berbasis Agribisnis adalah jenis makanan yang diproduksi dari hasil pertanian atau usaha yang berbasis pertanian dengan cara mengelola sumberdaya ekonomi yang terbatas menjadi

## Pemetaan Usaha Kecil Menengah Berbasis Agribisnis

Berdasarkan hasil survei di lapangan dalam penentuan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Agribisnis yang terdapat di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dari berbagai jenis UKM yang terdiri dari UKM Makanan, UKM Furniture, UKM Kerajinan Tangan, dan UKM Alat-alat Usahatani. Berikut hasil Pemetaan terhadap UKM tersebut dijelaskan pada Tabel 3 dibawah ini.

*Furniture* berbasis agribisnis terdiri dari 15 UKM atau 23,43 persen, untuk UKM Kerajinan Tangan berbasis agribisnis terdiri dari 10 UKM atau 15,62 persen, sedangkan UKM Alat – alat Usahatani berbasis agribisnis terdiri dari 16 UKM atau 25 persen.

produk yang memiliki nilai jual. di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terdapat 64 Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Agribisnis yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa usaha diantaranya yakni Usaha Tempe, Tahu, Roti, Susu Kedelai, Bakso, Pecel, dan Gado-gado yang rata-rata sudah lama mendirikan usaha tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Identitas UKM Makanan di Kecamatan Martapura Tahun 2014

No.	Nama UKM	Produksi (Bulan)	Alamat	Jenis Makanan	Tahun Berdiri
1	Rosminah	900	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2011
2	Joget	860	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2008
3	Sugiyanto	850	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2009
4	Gersik	910	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2013
5	Arina	790	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2010
6	Violen	800	Kel. Pasar Martapura	Tempe	2009
7	Sejahtera	15000	Perjaya	Tahu	2010
8	Bunda	15500	Perjaya	Tahu	2008
9	Veteran	15400	Perjaya	Tahu	2011
10	Sopan	14900	Kota Baru Barat	Tahu	2014
11	Mentari	1550	Kota Baru Barat	Susu Kedelai	2005
12	Penyek	1500	Kel. Pasar Martapura	Susu Kedelai	2006
13	Bahagia	1294	Kel. Pasar Martapura	Susu Kedelai	2010
14	Arjuna	1600	Kel. Pasar Martapura	Roti	2011
15	Cahaya	1595	Kel. Pasar Martapura	Roti	2008
16	Mas Larso	1250	Kel. Pasar Martapura	Bakso	2011
17	Baper	1440	Kel. Pasar Martapura	Bakso	2010
18	Istimewa	1425	Kel. Pasar Martapura	Mie Ayam	2012
19	Wak Pek'a	900	Kel. Pasar Martapura	Pecel	2007
20	Mak Jaya	940	Kel. Pasar Martapura	Pecel	2008
21	Mak Rupiah	970	Keromongan	Gado gado	2010
22	Bunda Aska	960	Keromongan	Gado gado	2012
23	Cik alin	900	Keromongan	Gado gado	2008

Sumber: Data Primer, 2015

Pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur setidaknya memiliki UKM Makanan Berbasis Agribisnis sebanyak 23 UKM dengan mengusahakan produksi tempe sebanyak 6 UKM, tahu sebanyak 3 UKM, susu kedelai sebanyak 4 UKM, roti sebanyak 2 UKM, bakso sebanyak 2 UKM, mie ayam sebanyak 1 UKM, Pecel sebanyak 2 UKM, dan gado gado sebanyak 3 UKM. Usaha Kecil Menengah (UKM) terbanyak di Kecamatan Martapura adalah UKM Tempe yang rata-rata berada di Kelurahan Pasar Martapura, sedangkan mie ayam adalah UKM paling sedikit yang hanya memiliki 1 UKM di Kelurahan Pasar Martapura.

## 2. UKM Furniture Berbasis Agribisnis

Usaha Kecil Menengah (UKM) Furniture Berbasis agribisnis adalah jenis usaha yang diproduksi dari hasil pertanian atau usaha yang berbasis pertanian dengan cara mengelola sumberdaya ekonomi yang terbatas menjadi produk yang memiliki nilai jual. di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terdapat Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Agribisnis yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa usaha diantaranya yakni Usaha Kursi yang terbuat dari batang kelapa, lemari dan Meja yang terbuat dari kayu rotan yang rata-rata sudah lama mendirikan usaha tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Identitas UKM *Furniture* di Kecamatan Martapura Tahun 2014

No.	Nama UKM	Produksi (Bulan)	Alamat	Jenis UKM	Tahun Berdiri
1	Mentari	28	Desa Perjaya	Kursi, Lemari	2013
2	Trendi	29	Desa Perjaya	Kursi, Meja	2012
3	Amal	28	Keromongan	Kursi, Meja	2008
4	Warna	27	Kota Baru	Meja, Kursi	2011
5	Flora	26	Kota Baru	Meja, Kursi	2009
6	Sartina	29	Kel. Pasar Martapura	Lemari, Meja	2008
7	Azus	28	Kel. Pasar Martapura	Lemari, Meja	2012
8	Pixma	27	Kel. Pasar Martapura	Lemari, Meja	2006
9	Cici	28	Kel. Pasar Martapura	Lemari, Kursi	2011
10	Multi	29	Kel. Pasar Martapura	Lemari, Meja	2011
11	Casino	28	Desa Perjaya	Lemari, Meja	2011
12	Bima	27	Desa Perjaya	Kursi, Meja	2009
13	Sweety	28	Keromongan	Meja, Kursi	2011
14	Aurel	29	Kota Baru	Kursi, Meja	2012
15	Flora	26	Kota Baru	Meja, Kursi	2013

Sumber: *Data Primer, 2015*

Pada Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur setidaknya memiliki UKM *Furniture* Berbasis Agribisnis sebanyak 15 UKM dengan mengusahakan Kursi yang terbuat dari Batang Kelapa, Lemari dan Meja yang terbuat dari Kayu Rotan

### 3. UKM Kerajinan Tangan Berbasis Agribisnis

Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerajinan Tangan Berbasis agribisnis adalah

Tabel 6. Identitas UKM Kerajinan Tangan di Kecamatan Martapura Tahun 2015

No.	Nama UKM	Produksi (Buah/Bulan)	Alamat	Jenis UKM	Tahun Berdiri
1	Mawar	1080	Desa Perjaya	Kipas Jagung	2006
2	Bintang	1000	Perjaya Barat	Kipas Jagung	2010
3	Menir	350	Desa Perjaya	Tikar Bambu	2007
4	Strawberry	355	Kel. Pasar Martapura	Tikar Bambu	2011
5	Parlin	348	Desa Perjaya	Tikar Bambu	2009
6	Claudia	1070	Desa Perjaya	Kipas Jagung	2008
7	Dolly	1040	Perjaya Barat	Kipas Jagung	2013
8	Dan-dan	470	Desa Perjaya	Tikar Bambu	2008
9	Nagita	365	Kel. Pasar Martapura	Tikar Bambu	2012

jenis usaha yang diproduksi dari hasil pertanian atau usaha yang berbasis pertanian dengan cara mengelola sumberdaya ekonomi yang terbatas menjadi produk yang memiliki nilai jual. di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terdapat Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Agribisnis yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa usaha diantaranya yakni Usaha Kipas yang terbuat dari jagung dan Tikar yang terbuat dari bambu yang rata-rata sudah lama mendirikan usaha tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:





UKM di Kecamatan Martapura pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Rata-rata Penerimaan Pemetaan UKM Berbasis Agribisnis di Kecamatan Martapura Tahun 2015

No.	UKM Berbasis Agribisnis	Jumlah UKM (orang)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Proporsi (%)
1	Makanan	23	8.038.217	16,22
2	Furniture	15	20.366.666,67	41,10
3	Kerajinan Tangan	10	9.136.000	18,43
4	Alat-alat Usahatani	16	12.009.000	24,23
	Jumlah	64	49.549.883,67	100

Sumber : Disperindag OKU Timur, 2015

Pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan dari Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penerimaan UKM tertinggi adalah UKM Furniture yaitu sebesar Rp. 20.366.666,67,- per bulan atau 41,10 persen dengan memproduksi UKM Meja, Kursi dan Lemari dengan total UKM sebanyak 15 yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur, sedangkan penerimaan UKM terendah adalah UKM Makanan yaitu sebesar Rp. 8.038.217,- per bulan atau 16,22 persen dengan memproduksi UKM Bakso, Tempe, Tahu, Pecel, Gado-gado dan Mie Ayam dengan dengan total UKM sebanyak 23 yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Sementara untuk UKM Kerajinan Tangan sebanyak 10 jenis UKM yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur dengan memproduksi kipas terbuat dari jagung, dan tikar terbuat dari bambu dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 9.136.000,- per bulan atau 18,43 persen. Sedangkan untuk UKM Alat-alat Usahatani yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur terdapat 16 jenis UKM yang terdiri dari cangkul, arit, parang, dan sekop dengan rata-

rata penerimaan sebesar Rp. 12.009.000,- per bulan atau 24,23 persen.

#### **Hasil Estimasi Koefisien Regresi One Way Anova Terhadap Penerimaan UKM Berbasis Agribisnis di Kecamatan Martapura**

Berdasarkan nilai Level Scene didapatkan sebesar 2,516 dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikan diperoleh nilai hitung > nilai tabel. Pada tingkat  $\alpha = 0,05$  (0,067/0,05). Sehingga dapat direkomendasikan besaran tingkat Homogenitas data yang ada. Jadi Homogen dan direkomendasikan untuk dilanjutkan pada *Analisis One Way Anova*. Berdasarkan hasil anova pada Tabel 9 di *Descriptives* menunjukkan bawah rata – rata penerimaan UKM Makanan adalah sebesar Rp. 8.038.217,- per bulan dengan standar deviasi sebesar 2.28105 dan standar error 0,47563. Rata- rata penerimaan UKM Furniture adalah sebesar Rp. 20.366.666,67,- per bulan dengan standar deviasi sebesar 1.30201 dan standar error 0,33618. Rata-rata penerimaan UKM Kerajinan Tangan adalah sebesar Rp. 9.136.000,- per bulan dengan standar deviasi sebesar 2.99815 dan standar error 0,94810. Dan rata-rata penerimaan UKM Alat-alat Usahatani adalah sebesar Rp. 12.009.000,- per

bulan dengan standar deviasi sebesar 1.08875 dan standar error 0,27219.

Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa apabila nilai yang didapatkan semakin besar, semakin lebar rentang rata-rata data sampel yang ada. Hasil estimasi koefisien pada tabel 7 menunjukkan bahwa UKM makanan

mendapatkan variasi rentang datanya, sementara nilai standar error menunjukkan bahwasemakin besar nilai yang didapat menunjukkan tingkat data estimasi semakin besar. Berikut adalah hasil estimasi dari One Way Anova pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Estimasi One Way Anova

**Descriptives**

Penerimaan				
	Sampel	Rata-rata Penerimaan	Standar Deviasi	Standar Error
makanan	23	8.037	2.28105	.47563
furniture	15	20.366	1.30201	.33618
kerajinan tangan	10	9.135	2.99815	.94810
alat-alat usahatani	16	12.008	1.08875	.27219
Total	64	9.3251	4.25429	.53179

P-value = 0,001 dengan sign 0,01

Level Scene = 5,998

Taraf Nyata = 0,01

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki 4 (empat) jenis UKM yang berbasis agribisnis yaitu
  - a. UKM Makanan Berbasis Agribisnis yang terdiri dari UKM Roti, UKM Susu Kedelai, UKM Tempe, UKM Tahu, UKM Pecel, UKM Bakso, UKM Mie Ayam, dan UKM Gado-gado.
  - b. UKM Furniture Berbasis Agribisnis terdiri dari UKM Kursi yang terbuat dari batang kelapa, UKM

Meja yang terbuat dari kayu rotan, dan UKM Lemari.

- c. UKM Kerajinan Tangan Berbasis Agribisnis terdiri dari UKM Kipas yang terbuat dari jagung, dan UKM Tikar yang terbuat dari bambu.
  - d. UKM Alat-alat Usahatani Berbasis Agribisnis terdiri dari UKM Cangkul, UKM Arit, UKM Sekop, dan UKM Parang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji beda rata-rata penerimaan dari keseluruhan UKM adalah sebagai berikut:
    - a. UKM makanan yaitu sebesar Rp. 8.038.217,- per bulan atau 16,22 persen dari total penerimaan UKM.
    - b. UKM furniture yaitu sebesar Rp. 20.366.666,67,- per bulan atau 41,10 persen dari total penerimaan UKM.

- c. UKM kerajinan tangan yaitu sebesar Rp. 9.136.000,- per bulan atau 18,43 persen dari total penerimaan UKM.
- d. UKM alat-alat usahatani yaitu sebesar Rp. 12.009.000,- per bulan atau 24,23 persen dari total penerimaan UKM.

### **Saran**

1. Dari hasil kajian yang di dapat dari sisi kebijakan di sarankan agar produksi Usaha Kecil Menengah di masing-masing usaha yang berbasis agribisnis agar lebih kreatifitas untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan UKM berikutnya.
2. Dari kajian keilmuan untuk penelitian lanjutan disarankan untuk Penelitian berikutnya menghitung perbedaan pendapatan antara usaha lainnya yang berkaitan dengan produk pertanian

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas perindustrian dan perdagangan OKU Timur. 2014. koperasi UKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2014. OKU Timur. 2014
- Kotler, P. 2008. Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia. PT Intan Sejati. Jakarta.
- Tambunan. 2000. Ekonomi Pertanian. Erlangga. Bandung
- Zarnuji, dan A, Taufiq. 2011. Analisis Efisiensi Budidaya Ikan Lele Di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus Di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

